

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Temuan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa secara umum: (a) Kompetensi Pedagogik guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri dan Swasta di Kota Bandung termasuk pada kategori sangat tinggi; (b) Kompetensi Kepribadian termasuk pada kategori tinggi; (c) Kompetensi Sosial termasuk pada kategori tinggi; (d) Kompetensi Profesional termasuk pada kategori tinggi;
2. Temuan hasil analisis deskriptif pada hasil belajar menunjukkan hasil belajar termasuk pada kategori sedang, sedangkan pada *economic literacy* siswa termasuk pada kategori sedang.
3. Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Secara langsung kompetensi kepribadian guru merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan kata lain, hasil belajar yang tinggi berkaitan erat dengan bagaimana siswa mempersepsi kepribadian guru.
4. Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional secara langsung maupun melalui hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *economic literacy* siswa. Secara langsung, hasil belajar merupakan faktor paling dominan dalam mempengaruhi *economic literacy*, namun pengaruh total dari kompetensi sosial, kepribadian, dan pedagogik cenderung lebih besar daripada hasil belajar.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan tersebut di atas, untuk mengantisipasi agar hasil belajar dan *economic literacy* siswa semakin optimal, berikut ini diajukan saran sebagai berikut.

1. Aspek pemanfaatan teknologi dan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran dalam variabel Kompetensi Pedagogik Guru relatif masih rendah dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya. Untuk aspek evaluasi hasil pembelajaran, sekolah dapat meminta guru untuk selalu melakukan analisis butir soal agar dapat menjadi umpanbalik bagi perbaikan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar pada periode berikutnya.
2. Aspek mengevaluasi kinerja sendiri secara objektif pada variabel Kompetensi Kepribadian relatif masih rendah dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya pada variabel ini, Oleh karena itu disarankan agar pihak sekolah hendaknya dapat memberi umpanbalik yang tepat terhadap kinerja guru sehingga guru dapat melakukan evaluasi kinerja sendiri (*self-assessment*) yang tepat, tidak berlebihan atau tidak terlalu rendah.
3. Aspek ‘menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional’ pada variabel Kompetensi Sosial guru relatif belum optimal jika dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya pada variabel ini, Diperlukan adanya pelatihan tertentu secara berkelanjutan kepada guru yang berkaitan dengan penggunaan dan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional sehingga guru dapat berhubungan dengan pihak lainnya, terutama dengan siswa, secara lebih efektif, fleksibel, adaptif, dan komunikatif.
4. Nilai rapor ranah kognitif siswa pada dasarnya sudah mencapai KKM, namun sebagian besar termasuk pada KKM kategori rendah, Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kognitif siswa pada mata pelajaran Ekonomi belum sepenuhnya mencapai tujuan pembelajaran karena masih banyak yang memiliki nilai pas-pasan, Oleh karena itu, sinergi antara empat kompetensi

yang dimiliki guru ini akan dapat semakin meningkatkan nilai rapor ranah kognitif siswa pada periode berikutnya.

5. Tingkat penguasaan pengetahuan dasar ekonomi makro pada variabel *Economic Literacy* siswa cenderung lebih rendah daripada tingkat penguasaan pengetahuan dasar ekonomi mikro. Disarankan agar guru mendapatkan penguatan yang lebih banyak dalam materi-materi terkait ekonomi makro yang dapat secara langsung ditularkan dalam *economic literacy* siswa.
6. Tingkat penguasaan kompetensi profesional guru memiliki pengaruh rendah terhadap *economic literacy*. Sehingga diperlukan upaya sekolah juga guru itu sendiri untuk lebih meningkatkan kompetensi profesional dengan terus memperluas wawasan keilmuan mereka melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan, sehingga sinergi dari empat kompetensi guru tersebut dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar dan *economic literacy* siswa.
7. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal instrumen dan sampel. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian berikutnya dapat membuat instrumen yang lebih valid untuk diujikan di Indonesia dan sampel penelitiannya dapat diperluas.